

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dapat didefinisikan sebagai prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai satu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu cara atau jalan usaha untuk mengemukakan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian atau pengetahuan ilmiah.

Berdasarkan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang ada bahwa, sistematika penulisan karya ilmiah hasil penelitian kualitatif itu harus memuat beberapa hal, sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan suatu peristiwa yang terjadi saat ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tingkah laku santri, karakter, motivasi, dan tindakan. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Margono mengatakan bahwa pendekatan atau

penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dimana perhatiannya lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.¹ Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menguji kondisi subjek alamiah (sebagai lawannya yaitu eksperimen). Peneliti adalah instrumen utama, sumber data yang dilakukan dengan menggabungkan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna dari generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah manusia, khususnya peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti dibekali dengan teori dan wawasan, yang berfungsi peneliti dapat mempertanyakan, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang dipelajari lebih jelas dan bermakna. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*. Penelitian *field research* adalah data yang diperoleh dari lapangan selain *library research*. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkret tentang bagaimana karakter kreatif santri

¹ Muhammad Abduh dkk., "Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2022): 31–39, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.

melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM-Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri yang merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Pesantren yang berbasis khalaf-khalaf ini merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Pondok Pesantren ini berlokasi di JL. KH Abdul Karim No. 9 Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, tepatnya berada di sebelah timur ± 150 meter dari Pondok Lirboyo Induk yaitu Pondok Pesantren Lirboyo Hidayatul Mubtadi'in. Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah I didirikan oleh *almagfullah* K.H. Imam Yahya Mahrus (1949-2012) pada tahun 1 Agustus 1988/10 Syawal 1408 H dan saat ini diasuh oleh Dr.K.H. Reza Ahmad Zahid, L.c.MA. Dan di pegang oleh Ning Hj Ita Rosyidah selaku pengasuh asrama Darur Rasyidah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap suatu Lembaga. Peneliti juga merupakan santri Putri Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah I sehingga dalam mengumpulkan data peneliti bekerja sama dengan santri putri yang berada dilokasi secara langsung. Dan menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrument. Instrument peneliti sebagai wawancara dan observasi dan juga

kehadiran peneliti harus dilaporkan secara eksplisit. Dengan kehadiran peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan tema skripsi yang peneliti gunakan.

Kemudian peneliti juga meminta izin kepada pihak yang berwenang seperti peneliti meneliti tentang ekstrakurikuler kaligrafi dan meminta izin kepada ketua jam'iyah pondok pesantren Putri Al-Mahrusiyah I. Karena untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan hasil penelitian ini akan dipublikasikan maka harus adanya keterbukaan dan tujuan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data peneliti diperoleh untuk subjek data-data yang diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan sumber utama penelitian yang diperoleh dari kata-kata (wawancara) dan Tindakan (pengumpulan data). Keduanya diperoleh dari, ketua pondok, pengajar ekstrakurikuler kaligrafi, pengurus jamiyyah dan salah satu santri Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah I.

- a. *Library research*, adalah data yang diperoleh dari litreatur-literatur yang baik dari buku, jurnal, artikel, internet maupun refrensi lainnya yang sesuai dengan masalah penelitian yang diangkat.
- b. *Field research*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain *library research*. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke objek yang teliti untuk memperoleh data yang konkret tentang segala sesuatu yang diteliti. Adapun yang menjadi *field research* sumber penelitian adalah:

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi di lokasi kegiatan

serta hasil wawancara terhadap ketua pondok, pengajar ekstrakurikuler kaligrafi, pengurus jamiyyah, dan salah satu santri putri yang merupakan santri Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah I.

2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya dan untuk memperkuat data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data merupakan Teknik sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan data yang objektif.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan juga dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.² Observasi sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dilakukan dengan daftar isian yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung mengenai penguatan Pendidikan karakter kreatif dan terampil melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren putri Al-

² Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif," no. Query date: 2023-05-22 11:05:40 (2022), <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

Mahrusiyah I lirboyo kota kediri. Dengan itu, peneliti dapat menambah informasi yang mendukung fokus penelitian dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Kegunaan wawancara untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap Teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat terkumpul secara maksimal.

Pihak yang dijadikan informan untuk penggalan data dalam penelitian ini adalah ketua pondok pesantren putri hm al-mahrusiyah putri untuk menggali data tentang sejarah pondok pesantren, data pendidikan di pondok pesantren dan penguatan karakter kreatif santri di kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi untuk menggali data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, strategi menumbuhkan kreativitas santri melalui ekstrakurikuler kaligrafi, dan penguatan karakter kreatif santri ekstrakurikuler kaligrafi untuk menggali tentang keaktifan santri dalam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

Ketua jami'yyah tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengetahui data tentang pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.

3. Dokumentasi

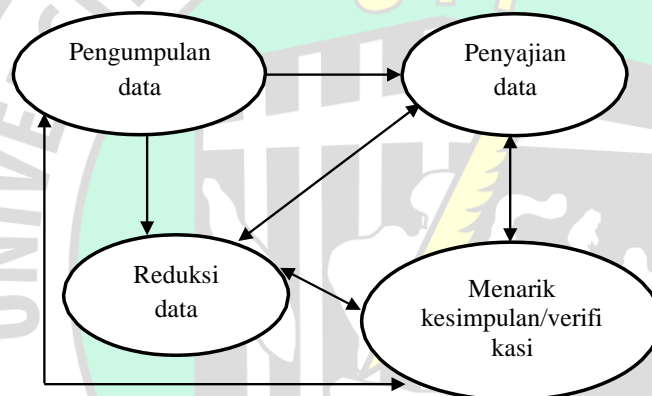
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai mempelajari berbagai informasi yang berkaitan dengan peneliti. Dimana informasi tersebut melalui keputusan dari ketua pondok serta ketua jam'iyyah dalam melaksanakan penelitian yang dipimpinnya dan melalui foto-foto kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di pondok pesantren putri Al-Mahrusiyah I lirboyo kota kediri.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menemukan pola penelitian dengan cara melakukan pengujian sistematis untuk menentukan bagian-bagian, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Untuk mendapat pola tersebut peneliti akan melakukan penelusuran melalui catatan-catatan lapangan, hasil wawancara dan bahan-bahan yang dikumpul untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Model Miles And Huberman, mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³ Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut



1. Reduksi data (data reduction)

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak konsisten.

³ Amtai Alaslan, "METODE PENELITIAN KUALITATIF," no. Query date: 2023-05-22 11:05:40 (2022), <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis.

Dalam penelitian ini, setelah seluruh data yang berkaitan dengan karakter kreatif santri melalui ekstrakurikuler kaligrafi yang terkumpul semua, maka untuk memudahkan analisis, data-data yang masih kompleks dipilih dan difokuskan sehingga lebih sederhana.

2. Penyajian data (*data display*)

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan *data display*. *Data display* ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart, atau grafik, dan lainnya.

Penyajian data atau display data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti. Dengan kata lain, penyajian data merupakan pengorganisasian dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan di peroleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpartasi peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Tahap-tahap penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui validitas dan reliabilitas. Pada pengertian lebih luas reliabilitas dan validitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketetapan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian.

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan beberapa Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan ketekunan supaya dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data dalam deskripsi, dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan teknik triangulasi menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pengumpulan data dengan triangulasi teknik dilakukan kepada ketua pondok pesantren putri hm al-mahrusiyah lirboyo kota kediri dan ketua jami'yyah ekstrakurikuler.

Sedangkan triangulasi sumber dilakukan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi dan santri yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini upaya peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjelajahi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian dan tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan ini peneliti memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengamati serta sambil mengumpulkan data dan mencari informasi terhadap fokus penelitian yang sesuai dengan metode yang diambilnya dengan cara observasi, wawancara, pengelolaan data dan dokumentasi, sehingga menjadi kumpulan data yang dapat dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023

3. Tahap analisa

Proses analisa dimulai dengan menganalisis selama dan setelah pengumpulan data dan menelaah seluruh data yang tersedia, dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya.

Peneliti berupaya mengelola data, seperti mengategorikan, dan membuat seluruh data yang diperoleh menjadi analisa yang sistematis dan struktur untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan mei 2023.

